

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada dewasa ini, negara kita dihadapkan pada perkembangan jaman yang begitu pesat. Pembangunan di segala bidang mengakibatkan kehidupan masyarakat semakin modern. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen perusahaan sangat ditentukan oleh keefektifan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari Perencanaan (*planning*), Penyusunan Organisasi (*organizing*), Pengisian Jabatan (*staffing*), Kepemimpinan (*leading*), dan Pengendalian (*controlling*). Diantara fungsi-fungsi manajemen tersebut, dalam pengisian jabatan merupakan fungsi yang menentukan. Karena dalam penyusunan organisasi, membuat perencanaan, memimpin, dan mengendalikan perusahaan harus diisi oleh orang-orang yang menguasai bidangnya agar perusahaan tersebut mencapai tujuan.

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh organisasi atau perusahaan yang melakukan kegiatan usaha baik yang menghasilkan suatu produk maupun yang memberikan pelayanan jasa bertujuan untuk mendapat keuntungan optimal, memberikan kepuasan kepada konsumen, dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut, maka setiap bagian usaha harus dilaksanakan oleh tenaga kerja yang terampil.

Tenaga kerja sebagai salah satu unsur dalam satu perusahaan seperti halnya mesin, uang, dan material yang berfungsi sebagai penggerak jalannya roda perusahaan sehingga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Faktor lain yang membuat tenaga kerja ini sangat penting adalah bahwa manusia mempunyai kreatif yang tinggi dan unik yang berbeda satu dengan yang lain sehingga dapat menghasilkan produk atau jasa yang dapat memberikan kepuasan tersendiri terhadap konsumen. Walaupun

saat ini tenaga kerja manusia telah banyak digantikan oleh peralatan mesin, tetapi tenaga manusia masih diperlukan, karena tanpa adanya manusia yang menjalankan peralatan tersebut maka teknologi yang paling canggih sekalipun akan menjadi sesuatu yang tidak berguna.

Untuk mendapatkan hasil yang baik maka para tenaga kerja tersebut harus diberi bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup, karena tenaga kerja merupakan salah satu unsur dalam perusahaan dan pengaruhnya cukup penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Berbagai usaha yang telah atau sedang dan akan terus dilakukan oleh para pemimpin perusahaan. Mereka telah menyadari berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada unsur manusianya. Oleh karena itu dalam usaha untuk memperoleh dan meningkatkan prestasi kerja yang baik tidak hanya dilakukan melalui cara penarikan tenaga kerja yang tepat tetapi harus juga didukung usaha yang lain, diantaranya melalui pelatihan tenaga kerja.

Oleh karena itu untuk mencapai efisiensi dan produktifitas seorang pemimpin harus dapat mengetahui dan melayani kebutuhan pegawainya. Besar kecilnya hasil yang diberikan oleh karyawan dapat terpenuhi apabila mereka diberikan kesempatan untuk mengembangkan kecakapan mereka sesuai dengan kemampuan sebagai prestasi kerja karyawan dapat ditingkatkan.

Meskipun pelatihan tenaga kerja memerlukan biaya yang tidak sedikit, tetapi pelatihan harus tetap dilaksanakan karena pelatihan tersebut mempunyai manfaat yang sangat besar, baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan perusahaan. Manfaat bagi perusahaan antara lain adalah perusahaan mempunyai tenaga kerja yang siap melaksanakan pekerjaannya sehingga dengan adanya tenaga kerja yang demikian perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih mudah.

Manfaat bagi karyawan itu sendiri adalah mereka dapat mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan tentang pekerjaannya. Hal ini akan meningkatkan

prestasi kerja para karyawan yang bersangkutan, sehingga dapat lebih menunjang tercapainya tujuan perusahaan secara efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil judul: **“Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero)”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Tujuan suatu perusahaan tidak akan tercapai tanpa adanya karyawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terus dikembangkan dan diperbaharui, sehingga para karyawan dapat mencapai tujuannya dengan lebih mudah. Jadi tercapai atau tidaknya perusahaan sangatlah tergantung dari unsur manusianya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pembahasan masalah akan mencakup sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan di PT. Pos Indonesia?
2. Bagaimanakah prestasi kerja karyawan di PT. Pos Indonesia?
3. bagaimana pengaruh pelaksanaan program pelatihan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia?

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai pelatihan dan untuk mengetahui sejauh mana peranan program pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan, dan sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Sidang Sarjana Ekonomi Program Strata-1 untuk Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pelatihan di PT. Pos Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi kerja karyawan di PT. Pos Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan program pelatihan terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk memperoleh kejelasan dan bahan perbandingan antara teori dengan praktek yang ada di lapangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan jelas mengenai pelaksanaan pelatihan yang berkaitan dengan prestasi kerja para karyawan.